

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan sepanjang hayat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini dikarenakan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan proses untuk membantu manusia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan yang baik diharapkan terjadi perubahan dalam kehidupannya baik dalam hal perilaku, sikap, nilai-nilai pada individu.

Mata pelajaran matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Mereka seharusnya menyadari bahwa matematika mengajarkan untuk berfikir logis, rasional, kritis, cermat, efisien dan efektif. Meskipun matematika diajarkan dengan jam pelajaran yang lebih banyak, akan tetapi, minat belajar dan hasil belajar matematika masih relatif rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar, namun realitanya di MTs N Tinawas, Boyolali pada siswa kelas VII yang terdiri dari 06 siswa yang mau bertanya 4 siswa dan kemauan siswa mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 2 siswa. Adapun prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran adalah (1) perhatian; (2) motivasi; (3) keaktifan siswa; (4) mengalami sendiri; (5) pengulangan; (6) tantangan; (7) balikan dan penguatan (8) serta perbedaan individual. (Dimiyati, 2006:42) Jadi proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dal

Berkaitan dengan masalah di atas, peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di MTs N Tinawas antara lain:

1. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

3. Kurang semangat siswa mengikuti pembelajaran matematika, seperti lebih suka ke UKS pada saat pembelajaran matematika.

Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika di MTs N Tinawas adalah pembelajaran matematika yang berpusat pada guru. Metode yang digunakan guru masih didominasi dengan metode ceramah. Sehingga dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton dan kurang variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan kurang berminat. Siswa kurang rajin dalam mengerjakan soal latihan. Siswa takut bertanya kepada guru jika kurang jelas. Sehingga minat siswa kurang dan suasana kelas juga kurang menyenangkan dalam pembelajaran matematika. Sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa, serta terjadi hubungan yang dekat antara guru dan siswa. Supaya siswa merasa nyaman dan tidak takut lagi.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat pembelajaran matematika melibatkan peran aktif siswa. Strategi yang dapat digunakan diantaranya adalah *Guided Note Taking(GNT)* dan *Problem Based Learning(PBL)*. Strategi *Guided Note Taking* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melatih siswa untuk berkonsentrasi dan aktif selama mengikuti pembelajaran. Strategi *Problem Based Learning* adalah strategi pembelajaran berbasis masalah yang dimulai dengan pemberian masalah. Strategi ini sangat baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran matematika melalui metode *Guided Note Taking* dan *Problem Based Learning* ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa untuk belajar matematika.

2. Kurangnya variasi guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran.
3. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa.
4. Adanya kemungkinan perbedaan motivasi belajar siswa akan menyebabkan perbedaan prestasi belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam mengadakan penelitian dapat seefektif dan seefisien mungkin, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Guided Note Taking dan Problem Based Learning*.
2. Motivasi belajar siswa dengan indikator minat belajar, ketekunan belajar, motivasi berprestasi dan motivasi untuk belajar bersama teman sebelum pembelajaran matematika, saat pembelajaran matematika dan setelah pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar siswa ditunjukkan dalam hasil belajar matematika yang dilakukan di akhir penelitian.

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh strategi *Guided Note Taking dan Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan strategi *Guided Note Taking dan Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3. Ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai prinsip-prinsip untuk mengembangkan pembelajaran matematika.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa memperoleh pengalaman langsung dengan metode yang diterapkan dan sebagai acuan acuan serta motivasi agar dapat mencapai prestasi lebih optimal.
- b. Bagi guru dan calon pendidik, memberikan sumbangan pemikirandalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning*.
- c. Bagi sekolah memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa
- d. Bagi peneliti, memberikan tambahan pengetahuan mengenai efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran.